PERBANDINGAN EFEKTIVITAS *FUNDRAISING DIGITAL* DAN *NON-DIGITAL* DALAM PENGHIMPUNAN DANA ZAKAT DAN INFAQ PADA BAZNAS KOTA PONTIANAK

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Persyaratan

Memperoleh Gelar Sarjana

SHAVIRA DWI HARDIANTI

NIM. B1062221011

PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2026

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT

Yang bertanda tangan di bawah ini;

Nama	:	Shavira Dwi Hardianti
NIM	:	B1062221011
Jurusan	:	Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan (IESP)
Program Studi	:	Ekonomi Islam
Judul Proposal / TA	:	Perbandingan Efektivitas Fundraising Digital dan Non-Digital Dalam Penghimpunan Dana Zakat dan Infaq Pada BAZNAS Kota Pontianak

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Proposal dengan judul tersebut di atas, secara keseluruhan adalah murni karya penulis sendiri dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sebagai sumber pustaka sesuai dengan panduan penulisan yang berlaku (lembar hasil pemeriksaan plagiat terlampir).

Apabila di dalamnya terdapat kesalahan dan kekeliruan maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis yang dapat berakibat pada pembatalan Proposal dengan judul tersebut di atas.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pontianak, 4 Juni 2026



rdianti

NIM. B1062221011

PERTANGGUNGJAWABAN TUGAS AKHIR

Yang bertanda tangan di bawah ini;

Nama	:	Shavira Dwi Hardianti
NIM	:	B1062221011
Jurusan	:	Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan (IESP)
Program Studi	:	Ekonomi Islam
Judul Proposal	:	Perbandingan Efektivitas Fundraising Digital dan Non-Digital Dalam Penghimpunan Dana Zakat dan Infaq Pada BAZNAS Kota Pontianak

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tugas Akhir (TA) dengan judul tersebut di atas, secara keseluruhan adalah murni karya penulis sendiri dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Pontianak, 4 Juni 2026



Shavira Dwi Hardianti

NIM. B1062221011

LEMBAR YURIDIS

PERBANDINGAN EFEKTIVITAS FUNDRAISING DIGITAL DAN NON DIGITAL DALAM PENGHIMPUNAN DANA ZAKAT DAN INFAQ PADA BAZNAS KOTA PONTIANAK

Penanggung Jawab Yuridis

Shavira Dwi Hardianti
NIM. B1062221011

Jurusan	:	Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan
Program Studi	:	Ekonomi Islam
Tanggal Ujian	:	Jum'at, 22 Mei 2026

Dinyatakan telah memenuhi persyaratan dan lulus oleh Majelis Penguji dalam Ujian Skripsi dan Komprehensif untuk memperoleh gelar Sarjana.

MAJELIS PENGUJI

Majelis Penguji	Nama	Tgl/bln/thn	Tanda Tangan
Pembimbing	Dr. Hayet, S.E., M.E.I. NIP. 198906212015041001	17/06/2026	
Ketua Penguji	Nurul Bariyah, S.E., M.Si. NIP. 196912011994032004	17/06/2026	
Anggota Penguji	Abd. Mubaraq, S.E. Sy., M.A. NIP. 199111292022031009	18/06/2026	

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus Dalam Ujian Skripsi

Pontianak, 18 JUN 2026

Koordinator Program Studi Ekonomi Islam

(Romi Suradi, S.E.I., M.E.)
NIP. 198610022019031004

UCAPAN TERIMAKASIH

Alhamdulillahirabbil 'aalamiin, segala puji bagi Allah *Subhanahu wa Ta'ala*, tuhan semesta alam, Maha pengasih lagi Maha Penyanyang, pemilik Hidayah serta pemberi Ilmu yang bermanfaat. Shalawat beriring Salam senantiasa kita curahkan kepada insan mulia yang menjadi junjungan kita semua, yakni baginda Nabi Muhammad *Sallallahu 'Alaihi wa Sallam* yang senantiasa kita harapkan syafa'atnya kelak di *yaumil qiyamah*.

Alhamdulillah, atas Berkat, Rahmat serta Ridho Allah *Subhanahu wa Ta'ala*. Penulis bisa menyelesaikan Skripsi yang berjudul **"Perbandingan Efektivitas *Fundraising Digital* dan *Non-Digital* Dalam Penghimpunan Dana Zakat dan Infaq Pada BAZNAS Kota Pontianak"** ini dengan penuh kelancaran. Skripsi ini merupakan karya tulis ilmiah yang disusun sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) oleh setiap mahassiswa strata satu (S1) Ekonomi Islam di Fakultas Ekonomi dan Binsis Universitas Tanjungpura Pontianak. Penulis sadar bahwa dalam penulisan skripsi ini banyak pihak-pihak yang selalu mendukung dan membimbing penulis dengan penuh keikhlasan sehingga penulis mampu menyelesaikan karya tulis ini. Dalam kesempatan ini penulis dengan ketulusan dan kerendahan hati menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Dr. Barkah, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
2. Ibu Nurul Bariyah, S.E., M.Si. selaku Ketua Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura, Dosen Pembimbing Akademik, serta Dosen Penguji Satu yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi selama proses perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini.
3. Bapak Romi Suradi, S.E.I., M.E. selaku Ketua Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.

4. Bapak Dr. Hayet, S.E., M.E.I. selaku Dosen Pembimbing dan juga sebagai Dosen Penguji yang memberikan saran dan arahan sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
5. Bapak Abd. Mubaraq, S.E. Sy., M.A. selaku Dosen Penguji Dua yang memberikan saran dan arahan pada penulisan skripsi saya sehingga hasil karya tersebut menjadi hasil yang lebih baik.
6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Untan yang telah memberikan banyak ilmu, Pelajaran serta pengalaman selama masa perkuliahan terkhusus Dosen Program Studi Ekonomi Islam.
7. Seluruh Staf Akademik, Tata Usaha, Perpustakaan dan seluruh Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura yang telah membantu saya dalam hal administrasi yang dibutuhkan dalam penulisan skripsi ini.
8. Teruntuk Kedua orang tua kandung yang saya cintai, dua permata hati yang dititipkan *Allah Subhanahu wa Ta'ala,* untuk membantu mengurangi deras arus kehidupan. Terasa sulit hidup ini tanpa kehadiranmu. Selalu ku rayu Tuhan agar diberikannya kalian berdua umur yang panjang. 22 Tahun dididik dan dibina, selalu berharap agar ketulusan itu dihadiahi Surga oleh Tuhan Yang Maha Pemurah. Bujuklah Tuhan agar Ia memberikan ketegaran di dalam relung jiwaku, agar tiap tetes darah kalian yang mengalir berdenyut di nadi ini dapat menghadiahkan kalian berdua kesuksesan dan kemudahan hidup, untuk menjalani sisa waktu yang di takdirkan untuk kita bersama, sebelum Kembali menghadap-Nya dengan hati yang penuh Bahagia.
9. Yang terkasih, Dendi Erwin Indarto. Penulis mengucapkan banyak terimakasih atas segala dukungan, doa, motivasi, nasihat, serta pengorbanan yang telah diberikan selama proses penyusunan skripsi ini. Terima kasih karena selalu hadir sebagai garda terdepan yang memberikan kekuatan dan semangat, terutama pada saat penulis menghadapi berbagai kesulitan, keraguan dalam menyelesaikan studi. Kehadiran, kesabaran, dan kepercayaan yang diberikan menjadi salah satu alasan penulis mampu

bertahan dan menyelesaikan skripsi ini hingga akhir. Semoga segala cita-cita, harapan, dan impian yang sedang diperjuangkan dapat tercapai.

10. Penulis mengucapkan terima kasih kepada Study Group dan Wanita Peri yang telah memberikan warna, dukungan, dan kebahagiaan dalam perjalanan penulis. Kehadiran serta kebersamaan yang terjalin menjadi kenangan berharga yang turut memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. *Last but not least*, terima kasih kepada diri saya sendiri, Shavira Dwi Hardianti, atas segala perjuangan, keteguhan, dan kerja keras yang telah dilalui hingga berada di titik ini. Terima kasih karena telah memilih untuk tetap bertahan di tengah berbagai tantangan, keraguan, kelelahan, dan tekanan yang mungkin tidak banyak terlihat oleh orang lain. Terima kasih karena tidak menyerah, meskipun ada saat-saat ketika langkah terasa begitu berat. Setiap proses, air mata, doa, dan usaha yang telah diberikan menjadi bukti bahwa tidak ada perjuangan yang sia-sia. Hari ini, izinkan penulis berkata: *I'm so proud of you, Shavira Dwi Hardianti.*

Penulis menyadari bahwa sumbangsih dari pihak-pihak tersebut di atas sangat berharga bagi penulis, semoga *Allah Subhanahu wa Ta'ala* menerima hal tersebut sebagai amal soleh. Semoga skripsi ini dapat memberikan kebermanfaatan bagi setiap orang khususnya bagi saya pribadi. Aamiin yaa Robbal 'Alamin.

Pontianak, 4 Juni 2026

Shavira Dwi Hardianti
NIM. B1062221011

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan *fundraising digital* dan *non-digital* serta menganalisis perbandingan efektivitas kedua metode tersebut dalam penghimpunan dana zakat dan infaq di BAZNAS Kota Pontianak. Lokasi penelitian ini dipilih karena BAZNAS Kota Pontianak menerapkan kedua metode tersebut secara bersamaan di tengah tingkat literasi digital masyarakat yang beragam. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan teori efektivitas organisasi menurut Sujadi yang mencakup indikator berdaya guna, ekonomi, pelaksanaan kerja yang dapat dipertanggungjawabkan, pembagian kerja yang nyata, dan prosedur kerja yang praktis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan *fundraising digital* dilakukan melalui media sosial (WhatsApp, Instagram, Facebook), *website*, QRIS, dan transfer melalui 12 rekening bank. Sementara itu, *fundraising non-digital* dilakukan melalui pembayaran langsung di kantor, layanan jemput zakat, kerja sama perusahaan, dan Unit Pengumpulan Zakat (UPZ). Kedua metode dinilai telah berjalan efektif dalam aspek berdaya guna dan pertanggungjawaban laporan. Namun, pada indikator ekonomi, metode digital lebih efektif karena efisiensi biaya operasional jangka panjang dibandingkan metode non-digital yang memerlukan biaya cetak brosur dan spanduk secara berkala. Sebaliknya, indikator pembagian kerja pada kedua metode dinilai belum optimal karena keterbatasan sumber daya manusia. Metode non-digital masih memberikan kontribusi terbesar terhadap total penghimpunan dana zakat dan infaq di BAZNAS Kota Pontianak, terutama melalui optimalisasi UPZ dan preferensi masyarakat yang lebih nyaman melakukan ijab qabul secara langsung.

Kata Kunci: Efektivitas, *Fundraising Digital*, *Fundraising Non-Digital*, Zakat, Infaq, BAZNAS Kota Pontianak.

Perbandingan Efektivitas *Fundraising Digital dan Non-Digital* Dalam Penghimpunan Dana Zakat dan Infaq Pada BAZNAS Kota Pontianak

RINGKASAN

1. Latar Belakang dan Tujuan Penelitian

Zakat dan infaq merupakan instrumen penting dalam Islam untuk mengurangi kemiskinan dan menciptakan keadilan sosial melalui distribusi kekayaan. Di era digital, lembaga filantropi seperti BAZNAS Kota Pontianak menghadapi tantangan untuk mengadopsi teknologi guna meningkatkan efisiensi dan jangkauan penghimpunan dana. Meskipun platform digital telah diterapkan, metode non-digital masih memberikan kontribusi yang sangat signifikan dalam total perolehan dana. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan *fundraising* digital dan non-digital serta menganalisis perbandingan efektivitas kedua metode tersebut dalam penghimpunan dana zakat dan infaq di BAZNAS Kota Pontianak. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan masukan strategis bagi lembaga dalam menentukan metode yang paling optimal sesuai dengan karakteristik masyarakat setempat.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus. Data dikumpulkan melalui teknik wawancara dengan staf pengumpulan, staf keuangan, dan muzakki, serta melalui observasi non-partisipatif dan dokumentasi laporan keuangan periode 2023-2024. Analisis data dilakukan dengan model Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan. Untuk mengukur efektivitas, digunakan indikator menurut Sujadi yang terdiri dari: berdaya guna, ekonomi, pelaksanaan kerja yang dapat dipertanggungjawabkan, pembagian kerja yang nyata, dan prosedur kerja yang praktis.

3. Hasil Penelitian

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan *fundraising* digital dilakukan melalui media sosial, *website*, QRIS, dan transfer bank, sedangkan metode non-digital meliputi pembayaran langsung di kantor, layanan jemput zakat, kerja sama perusahaan, dan optimalisasi Unit Pengumpulan Zakat (UPZ). Dari segi efektivitas, indikator berdaya guna dan pertanggungjawaban laporan pada kedua metode sudah berjalan efektif. Namun, metode digital lebih efektif pada indikator ekonomi karena efisiensi biaya operasional jangka panjang dibandingkan metode non-digital yang memerlukan biaya cetak brosur dan spanduk secara berkala. Di sisi lain, indikator pembagian kerja pada kedua metode dinilai belum efektif karena keterbatasan jumlah sumber daya manusia. Secara kontribusi, metode non-digital tetap menjadi penyumbang terbesar karena faktor literasi digital masyarakat dan kenyamanan muzakki melakukan akad secara langsung.

4. Kesimpulan

Penelitian ini menyimpulkan bahwa meskipun *fundraising* digital lebih unggul dari sisi efisiensi biaya (ekonomi), metode non-digital masih memiliki efektivitas yang lebih tinggi dalam pencapaian total nilai penghimpunan dana di BAZNAS Kota Pontianak. Kedua metode telah memenuhi aspek akuntabilitas dan prosedur yang praktis, namun terkendala oleh pembagian kerja amil yang belum spesifik akibat keterbatasan personil.

DAFTAR ISI

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT ..... **i**
PERTANGGUNGJAWABAN TUGAS AKHIR ..... **ii**
LEMBAR YURIDIS ..... **iii**
UCAPAN TERIMAKASIH ..... **iv**
ABSTRAK ..... **vii**
RINGKASAN ..... **viii**
DAFTAR ISI ..... **x**
DAFTAR TABEL ..... **xii**
DAFTAR GAMBAR ..... **xiii**

BAB I PENDAHULUAN **1**
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Rumusan Masalah 5
1.2.1 Pernyataan Masalah 5
1.2.2 Pertanyaan Penelitian 5
1.2.3 Tujuan Penelitian 5
1.3 Kontribusi Penelitian 6
1.3.1 Kontribusi Kontribusi Teoritis 6
1.3.2 Kontribusi Praktis 6

BAB II TELAAH PUSTAKA **7**
2.1 Tinjauan Teori 7
2.1.1 Teori Efektivitas Organisasi 7
2.1.2 Metode Penghimpunan 9
2.2 Kajian Empiris 11
2.3 Kerangka Konseptual dan Hipotesis Penelitian 15
2.3.1 Kerangka Konseptual 15
2.3.2 Hipotesis Penelitian 17

BAB III METODE PENELITIAN **18**
3.1 Bentuk Penelitian 18
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian 18
3.3 Sumber Data 18
3.4 Populasi dan Sampel 19
3.5 Definisi Operasional 20
3.6 Teknik Pengumpulan Data 24
3.6.1 Wawancara 24
3.6.2 Observasi 24

3.6.3 Dokumentasi 25
3.7 Alat Analisis **25**

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 28
4.1 Proses Wawancara 28
4.1.1 Wawancara Amil 1 BAZNAS Kota Pontianak 29
4.1.2 Wawancara Amil 2 BAZNAS Kota Pontianak 30
4.1.3 Wawancara Muzakki 1 dan 2 31
4.2 Proses Observasi 31
4.3 Dokumentasi 32
4.4 Pelaksanaan *Fundraising Digital* dan *Non-digital* dalam Penghimpunan Dana zakat dan Infaq di BAZNAS Kota Pontianak 33
4.4.1 Layanan-layanan Penghimpunan Dana Zakat dan Infaq Secara Digital pada BAZNAS Kota Pontianak..... 34
4.4.2 Layanan-layanan Penghimpunan Dana Zakat dan Infaq Secara Non-digital pada BAZNAS Kota Pontianak 37
4.5 Efektivitas Penghimpunan Dana Zakat dan Infaq Secara Digital dan Non-Digital Pada BAZNAS Kota Pontianak..... 40
4.5.1 Efektivitas Penghimpunan Dana Zakat dan Infaq Secara Digital Pada BAZNAS Kota Pontianak 40
4.5.2 Efektivitas Penghimpunan Dana Zakat dan Infaq Secara Non-Digital Pada BAZNAS Kota Pontianak 45
4.6 Perbandingan Efektivitas Penghimpunan Dana Zakat dan Infaq secara Digital dan Non-Digital Pada BAZNAS Kota Pontianak..... 52

BAB V PENUTUP 57
5.1 Simpulan 57
5.2 Rekomendasi..... 58

DAFTAR PUSTAKA..... 59
LAMPIRAN..... 64

DAFTAR TABEL

Tabel 1Total Penerimaan Dana Zakat dan Infaq BAZNAS Kota Pontianak 2023-2024 4
Tabel 2 Matriks Perbandingan Efektivitas Penghimpunan Digital dan Non-Digital 26
Tabel 3 Daftar Narasumber 28
Tabel 4 Matriks Perbandingan Efektivitas Penghimpunan Digital dan Non-digital 52
Tabel 5 Daftar pertanyaan dan hasil wawancara amil 1 70
Tabel 6 Daftar pertanyaan dan hasil wawancara amil 2 76
Tabel 7 Daftar Pertanyaan dan Hasil Wawancara Muzakki 1 79
Tabel 8 Daftar Pertanyaan dan Hasil Wawancara Muzakki 2 82

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Konseptual 17
Gambar 2 Wawancara Staf Pengumpulan 29
Gambar 3 Wawancara Staf Keuangan 30
Gambar 4 Langkah menyalurkan zakat dan infaq melalui website BAZNAS Kota Pontianak 34
Gambar 5 Contoh Pesan WhatsApp Blast BAZNAS Kota Pontianak dalam Penghimpunan Dana 35
Gambar 6 Contoh Donasi melalui kitabisa.com 36
Gambar 7 Layanan Jemput Zakat 38
Gambar 8 Kerja Sama dengan Perusahaan 39
Gambar 9 Tim UPZ RSUD Pontianak Utara 40
Gambar 10 Wawancara Muzakki 82
Gambar 11 Pelaksanaan Pembukaan Gerai di Xing Mart dan Selebaran Brosur . 82
Gambar 12 Media Sosial BAZNAS Kota Pontianak 83
Gambar 13 Website BAZNAS Kota Pontianak 83

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Zakat dan infaq merupakan instrumen penting dalam islam untuk mengurangi kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Zakat diwajibkan kepada muslim yang telah memenuhi nisab dan haul, dengan kadar 2,5% dari harta yang dimiliki (Firmansah & Arminingsih, 2023). Zakat dan infaq berfungsi sebagai sarana distribusi kekayaan dari kelompok yang mampu kepada kelompok yang membutuhkan sehingga menciptakan keadilan sosial (Mardiantari *et al*., 2019).

Menurut Syukron & Fahmi (2018) pengelolaan zakat di Indonesia terdiri atas dua bentuk, yaitu lembaga yang dibentuk oleh pemerintah dan lembaga yang didirikan oleh masyarakat atau non-pemerintah yang tetap mengacu pada aturan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2011 yang ditetapkan oleh pemerintah. Kemudian dikenal dua macam lembaga pengelola zakat, yaitu Badan Amil Zakat (BAZ) yang dibentuk oleh pemerintah dan Lembaga Amil Zakat (LAZ) yang diinisiasi oleh masyarakat (Bahrul, 2018).

Badan Amil Zakat (BAZ) merupakan organisasi pengelola zakat yang dibentuk oleh pemerintah dan terdiri atas unsur masyarakat serta pemerintah dengan tugas menghimpun dan menyalurkan zakat sesuai ketentuan syariah. Adapun Lembaga Amil Zakat (LAZ) dibentuk oleh masyarakat dan disahkan oleh pemerintah setelah memenuhi persyaratan tertentu untuk melaksanakan pengumpulan dan pendistribusian zakat secara mandiri. Sejumlah OPZ telah memperoleh pengakuan legal dari pemerintah melalui Direktorat Jenderal Pajak, antara lain BAZNAS, Dompet Dhuafa Republika, LAZIS Muhammadiyah, LAZIS Nahdlatul Ulama, dan beberapa lembaga lainnya yang diakui secara resmi oleh pemerintah (Amalia, 2020). Di tingkat lokal, salah satu lembaga amil zakat non-pemerintah yang beroperasi adalah Dompet Ummat Kalimantan Barat, yang fokus pada

penghimpunan dana zakat dan infaq di wilayah provinsi. Lembaga ini berkontribusi dalam pemberdayaan masyarakat secara langsung.

Perkembangan teknologi *digital* telah mendorong berbagai sektor, termasuk filantropi, untuk mengadopsi metode penghimpunan dana secara daring atau *fundraising digital*. *Fundraising* diartikan sebagai upaya menghimpun dana dari masyarakat, yang dapat dilakukan secara langsung maupun tidak langsung (Saputro & Sukmana, 2020). Pemanfaatan aplikasi *mobile*, *e-wallet*, dan *platform crowdfunding* seperti *GoPay*, *OVO*, dan LinkAja mempermudah masyarakat untuk berdonasi kapan saja dan di mana saja (Sukendar & Vidho, 2025).

Fundraising digital membawa banyak manfaat, seperti peningkatan efisiensi, efektivitas, dan jangkauan yang lebih luas. Selain itu, transparansi dapat ditingkatkan melalui sistem pelaporan *real-time* dan teknologi *blockchain* yang memungkinkan donatur memantau aliran dana (Rohmaniyah, 2022). Strategi penggunaan media sosial juga menjadi kunci untuk memperluas jaringan donatur dan meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap program zakat dan infaq (Putri & Erzah, 2025).

Penerapan *fundraising digital* juga menghadapi tantangan. Masih terdapat kesenjangan literasi digital yang menyebabkan sebagian masyarakat kesulitan memanfaatkan layanan *digital*. Selain itu, sebagian besar Organisasi Pengelola Zakat (OPZ) masih mengandalkan metode tradisional dan belum sepenuhnya memaksimalkan *digitalisasi* (BAZNAS, 2021). Kepercayaan masyarakat terhadap sistem *digital* juga menjadi isu penting karena muzaki menginginkan transparansi penggunaan dana serta laporan yang jelas terkait penerima manfaat (Fatimah & Suryaman, 2024).

Menilai sejauh mana lembaga amil zakat berhasil menjalankan perannya dapat menggunakan teori efektivitas organisasi menurut Sujadi (1996) dalam Nuraini (2024). Suatu kegiatan dinilai efektif apabila memenuhi unsur berdaya guna, ekonomi, pelaksanaan kerja yang dapat dipertanggungjawabkan, pembagian kerja yang nyata, serta prosedur kerja yang praktis. Efektivitas menunjukkan kemampuan organisasi dalam

memanfaatkan waktu, biaya, tenaga, dan sumber daya lainnya secara optimal untuk mencapai sasaran penghimpunan dana sosial. Selanjutnya, Mahmudi (2015) menegaskan bahwa efektivitas kinerja organisasi dapat dilihat melalui perbandingan antara realisasi dan target yang telah ditetapkan.

Konteks penghimpunan dana sosial, efektivitas dapat dilihat dari bagaimana lembaga amil zakat mengelola waktu, biaya, dan tenaga dalam melaksanakan kegiatan *fundraising*. Penelitian Marzuki & Indriyani (2024) menunjukkan bahwa layanan pembayaran digital di BAZNAS DKI Jakarta meningkatkan jumlah transaksi, kepercayaan publik, dan luasnya saluran pembayaran. Penelitian Purnomo & Fathoni (2025) menemukan bahwa *digitalisasi* di BMH mempercepat, menyederhanakan, dan memperluas cakupan donasi, serta meningkatkan loyalitas donatur. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Verdianti & Puja, 2023) menegaskan bahwa *digitalisasi* penghimpunan zakat di BAZNAS Kalimantan Barat berpengaruh signifikan terhadap efektivitas, dengan kontribusi sebesar 77,7%.

Penelitian Nuraini (2023) menunjukkan bahwa penghimpunan dana ZIS secara digital di LAZNAS BMM lebih efektif dibandingkan penghimpunan non-digital. Penghimpunan digital efektif pada aspek berhasil guna, ekonomi, pelaksanaan kerja yang dapat dipertanggungjawabkan, dan prosedur kerja yang praktis, sedangkan penghimpunan non-digital hanya efektif pada aspek berhasil guna, pelaksanaan kerja yang dapat dipertanggungjawabkan, dan pembagian kerja yang nyata. Meskipun demikian, kedua metode tetap memiliki peran penting dalam meningkatkan penerimaan dana ZIS.

Berdasarkan kajian terdahulu, penelitian tersebut hanya berfokus pada hubungan *digitalisasi* dan efektivitas penghimpunan zakat, tanpa membandingkan secara langsung efektivitas metode *digital* dengan metode *non-digital*. Padahal di lapangan, banyak lembaga amil zakat di Kalimantan Barat termasuk BAZNAS Kota Pontianak masih menjalankan kedua metode tersebut secara bersamaan.

BAZNAS Kota Pontianak dipilih sebagai lokasi penelitian karena merupakan salah satu lembaga amil zakat yang berperan strategis dalam penghimpunan dana zakat dan infaq di Kalimantan Barat. Lembaga ini tidak hanya mengelola zakat dan infaq, tetapi juga menyalurkan dana tersebut melalui program-program sosial, pendidikan, dan pemberdayaan mustahik di wilayah yang sebagian besar masyarakatnya masih berada pada tingkat literasi *digital* yang beragam.

Berdasarkan laporan sumber dan penggunaan dana, total penerimaan dana masyarakat pada periode 2023-2024 menunjukkan kecenderungan meningkat, sebagaimana ditunjukkan pada tabel berikut.

Tabel 1Total Penerimaan Dana Zakat dan Infaq BAZNAS Kota Pontianak 2023-2024

Tahun	Jenis Dana	Digital/Penerimaan bank (Rp)	Non-Digital/ Penerimaan Kas (Rp)	Total Penerimaan
2023	Zakat	1.672.848.821,00	1.576.629.436,00	3.249.478.257
2023	Infaq	243.523.564,00	138.995.341,00	382.518.905
2024	Zakat	1.329.333.983,00	2.052.321.613,00	3.381.655.596
2024	Infaq	412.711.882,00	337.645.596,00	750.357.478

Sumber: Buku Besar BAZNAS Kota Pontianak 2023-2024

Berdasarkan data di atas, terlihat bahwa penghimpunan dana zakat dan infaq di BAZNAS Kota Pontianak pada periode 2023-2024 dilakukan melalui dua metode, yaitu *fundraising digital* (penerimaan bank) dan *fundraising non-digital* (penerimaan kas). Secara umum, total penghimpunan dana mengalami peningkatan pada tahun 2024. Namun, penerimaan melalui kanal *digital* menunjukkan kecenderungan menurun dibandingkan tahun sebelumnya, sementara penerimaan melalui kanal *non-digital* justru mengalami peningkatan yang cukup signifikan dan menjadi penyumbang terbesar pada tahun 2024. Kondisi ini menunjukkan adanya perbedaan tingkat efektivitas antara metode *digital* dan *non-digital* dalam penghimpunan dana zakat dan infaq yang perlu dianalisis lebih lanjut.

Fenomena tersebut menarik untuk dikaji karena BAZNAS Kota Pontianak mengimplementasikan kedua metode penghimpunan dana secara bersamaan. Di satu sisi, lembaga ini mulai menggunakan *platform digital* dan media sosial untuk memperluas jangkauan donatur, sementara di sisi lain, praktik tradisional seperti pembayaran langsung dan penyaluran manual masih menjadi metode dominan di sebagian besar wilayah. Kondisi ini memberikan peluang untuk melakukan perbandingan efektivitas kedua metode tersebut, sehingga dapat diketahui strategi yang paling optimal untuk meningkatkan penghimpunan dana zakat dan infaq.

1.2 Rumusan Masalah

1.2.1 Pernyataan Masalah

Meskipun BAZNAS Kota Pontianak telah menerapkan *fundraising digital*, metode *non-digital* seperti donasi langsung dan kegiatan lapangan masih banyak digunakan dan memberikan sumbangan yang cukup besar terhadap penghimpunan dana zakat dan infaq. Perbedaan kontribusi dan tingkat efektivitas antara metode *digital* dan *non-digital* belum diketahui secara jelas. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara deskriptif penghimpunan dana zakat dan infaq yang meliputi perencanaan, pelaksanaan penghimpunan, penyaluran, dan evaluasi program, serta menilai efektivitas pencapaian target berdasarkan perbandingan antara target dan realisasi.

1.2.2 Pertanyaan Penelitian

1. Apa saja mekanisme fundraising digital dan non-digital dalam penghimpunan dana zakat dan infak di BAZNAS Kota Pontianak?
2. Seberapa efektif fundraising digital dibandingkan dengan fundraising non-digital dalam penghimpunan dana zakat dan infak di BAZNAS Kota Pontianak?

1.2.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan mekanisme *fundraising digital* dan *non-digital* dalam penghimpunan dana zakat dan infaq pada BAZNAS Kota Pontianak.

2. Untuk menganalisis perbandingan efektivitas fundraising *digital* dan *non-digital* terhadap penghimpunan dana zakat dan infaq di BAZNAS Kota Pontianak.

1.3 Kontribusi Penelitian

1.3.1 Kontribusi Kontribusi Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya pada kajian manajemen zakat dan *digitalisasi fundraising*. Hasil penelitian dapat memperkaya literatur mengenai perbandingan efektivitas metode *fundraising digital* dan *non-digital* dalam mendukung optimalisasi penghimpunan zakat dan infaq.

1.3.2 Kontribusi Praktis

a. Bagi BAZNAS Kota Pontianak

Penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi dan masukan strategis bagi lembaga dalam dalam menentukan metode *fundraising* yang paling efektif. Hasil penelitian diharapkan membantu lembaga merancang inovasi dan strategi yang tepat agar penghimpunan dana zakat dan infaq semakin optimal.

b. Bagi Masyarakat dan Donatur

Penelitian ini dapat memberikan gambaran tentang efektivitas masing-masing metode *fundraising*, sehingga masyarakat dapat memilih cara penyaluran zakat dan infaq yang paling sesuai dengan kebutuhan dan preferensi mereka.

c. Bagi Pemerintah dan Lembaga Pengelola Zakat Lainnya

Temuan penelitian dapat menjadi masukan bagi pemerintah dan lembaga zakat lain untuk mengembangkan kebijakan dan strategi penghimpunan dana zakat dan infaq yang mempertimbangkan keseimbangan antara metode *digital* dan *non-digital* sesuai dengan karakteristik masyarakat.